

## ABSTRAK

Diabetes mellitus menjadi salah satu masalah kesehatan yang besar. Salah satu faktor penting Diabetes Mellitus adalah pengendalian gula darah. Pengendalian kadar glukosa darah pada Diabetes Mellitus salah satu faktor penting yaitu pengobatan. Kadar glukosa darah bisa menurun dan kembali ke batas normal apabila pasien tersebut patuh dalam hal pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan persepsi dukungan sosial dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Kebonsari Surabaya.

Desain penelitian adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah 59 pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Masyarakat Kebonsari Surabaya. Besar sampel 52 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah persepsi dukungan sosial, variabel dependen adalah kepatuhan pengobatan. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji *Spearman* dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian dari 52 responden terdapat sebagian besar (32,7%) 17 responden dengan persepsi dukungan sosial rendah dan sebagian besar (42,3%) 22 responden dengan kepatuhan pengobatan rendah. Analisis lebih lanjut menggunakan uji *Spearman* didapatkan nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , menunjukkan ada hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2.

Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dukungan sosial dengan kepatuhan pengobatan. Kadar glukosa darah akan turun atau kembali ke batas normal apabila pasien patuh dalam hal pengobatan, dan keberhasilan kepatuhan pengobatan apabila persepsi dukungan sosial dilingkungan sekitar mendukung.

Kata kunci: Diabetes Mellitus, Persepsi dukungan sosial, Kepatuhan pengobatan